

KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN
NOMOR PR.01.8.85.12.21.67 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS
PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020-2024

KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
- b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tentang Reviu Rencana Strategis Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

-2-

5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020-2024.

Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Pusat Data Dan Informasi Obat Dan Makanan Tahun 2020–2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

-3-

- Kedua : Reviu Rencana Strategis Pusat Data Dan Informasi Obat Dan Makanan Tahun 2020–2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Pusat Data Dan Informasi Obat Dan Makanan.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 13 Desember 2021

KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI
OBAT DAN MAKANAN



SYAMSIDAR THAMRIN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI
OBAT DAN MAKANAN
NOMOR PR.01.8.85.12.21.67 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS PUSAT DATA DAN
INFORMASI OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS
PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020-2024

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, BPOM telah menyusun Rencana Strategis yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Dalam rangka mendukung program prioritas BPOM, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sesuai dengan tugas dan kewenangannya menyusun Rencana Strategis yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, indikator kinerja dan target. Adanya perubahan organisasi, tata kerja BPOM serta pandemi Covid-19 menjadikan BPOM perlu untuk melakukan reviu terhadap dokumen rencana strategis Tahun 2020-2024, sejalan dengan hal tersebut untuk memastikan keselarasan antara perencanaan Unit Kerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sebagai salah satu Satuan Kerja di Lingkungan BPOM dengan perencanaan BPOM maka Unit Kerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan juga perlu untuk melakukan reviu terhadap dokumen rencana Strategis Tahun 2020-2024 agar berbagai kebijakan dan strategi yang ditetapkan dapat teroperasionalisasikan dan diimplementasikan dengan baik.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Pusat Data Dan Informasi Obat Dan Makanan Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Pusat Data Dan Informasi Obat Dan Makanan;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Pusat Data Dan Informasi Obat Dan Makanan Tahun 2020-2024;

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra Pusat Data Dan Informasi Obat Dan Makanan Tahun 2020-2024 adalah:

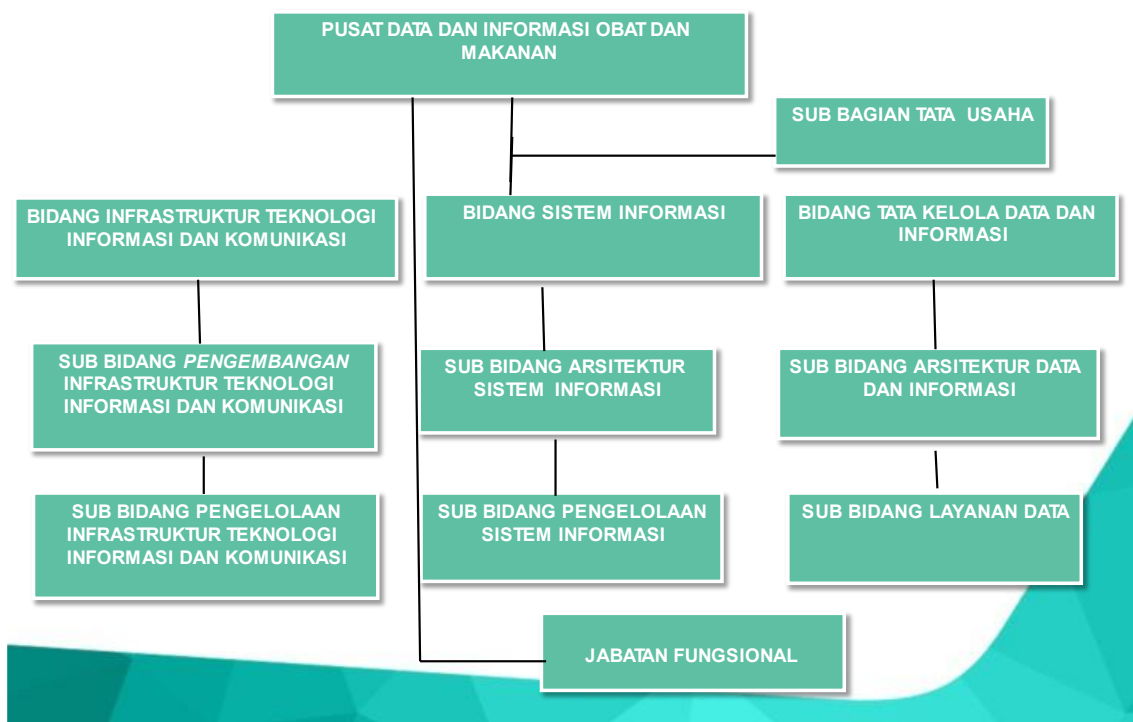
1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

BAB II
HASIL REVIU RENCANA STRATEGI
PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

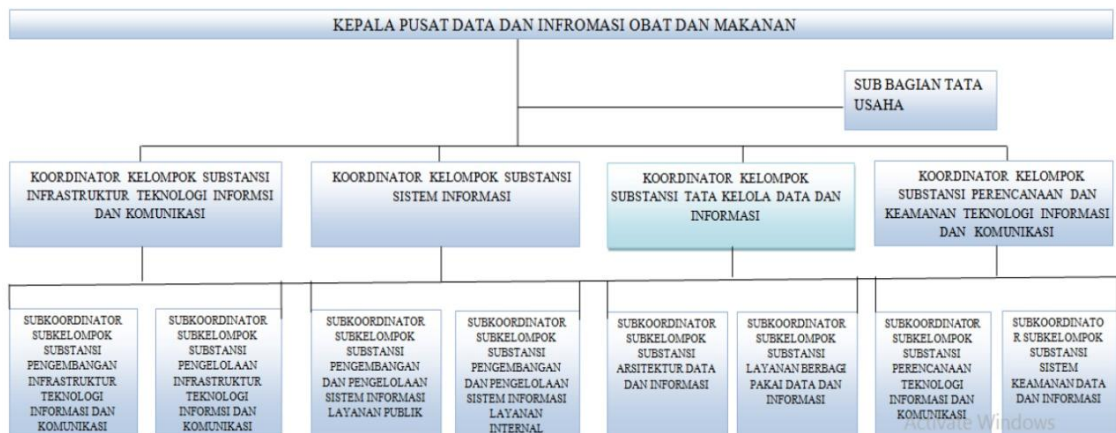
A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) pada unit kerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sebagaimana tercantum pada Peraturan BPOM Nomor 21 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM, berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan karena adanya penambahan 1 (satu) kelompok substansi terkait perencanaan dan keamanan TIK. Adapun perubahan dimaksud sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (semula) mengacu pada Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM

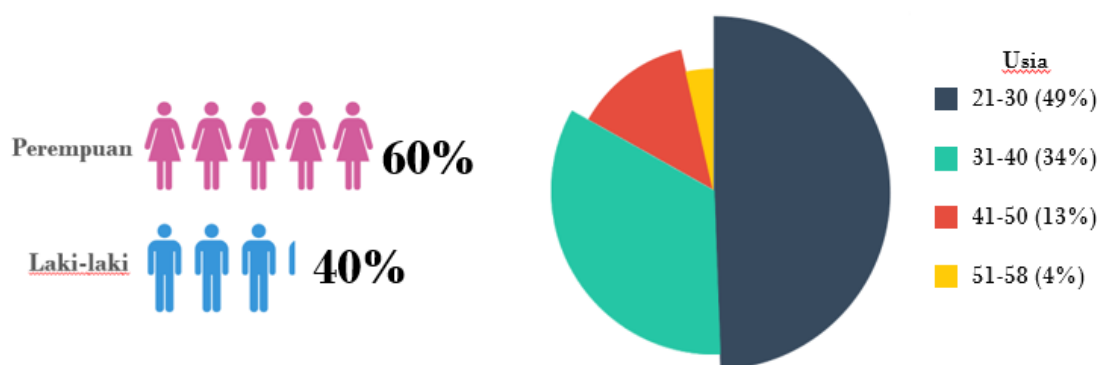


Gambar 2. Struktur Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (menjadi) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM

Dasar perubahan terhadap bertambahnya 1 (satu) kelompok substansi yaitu adanya perubahan terkait sasaran strategis dan indikator kinerja BPOM yang berdampak langsung terhadap unit kerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.

2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Analisis Beban Kerja

Pada Tahun 2020 Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan memiliki 83 pegawai yang terdiri dari 46 orang PNS, 6 orang CPNS dan 31 orang PPNPN. Profil pegawai berdasarkan jenis kelamin dan usia dapat dilihat pada gambar 3, sedangkan profil pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 1.



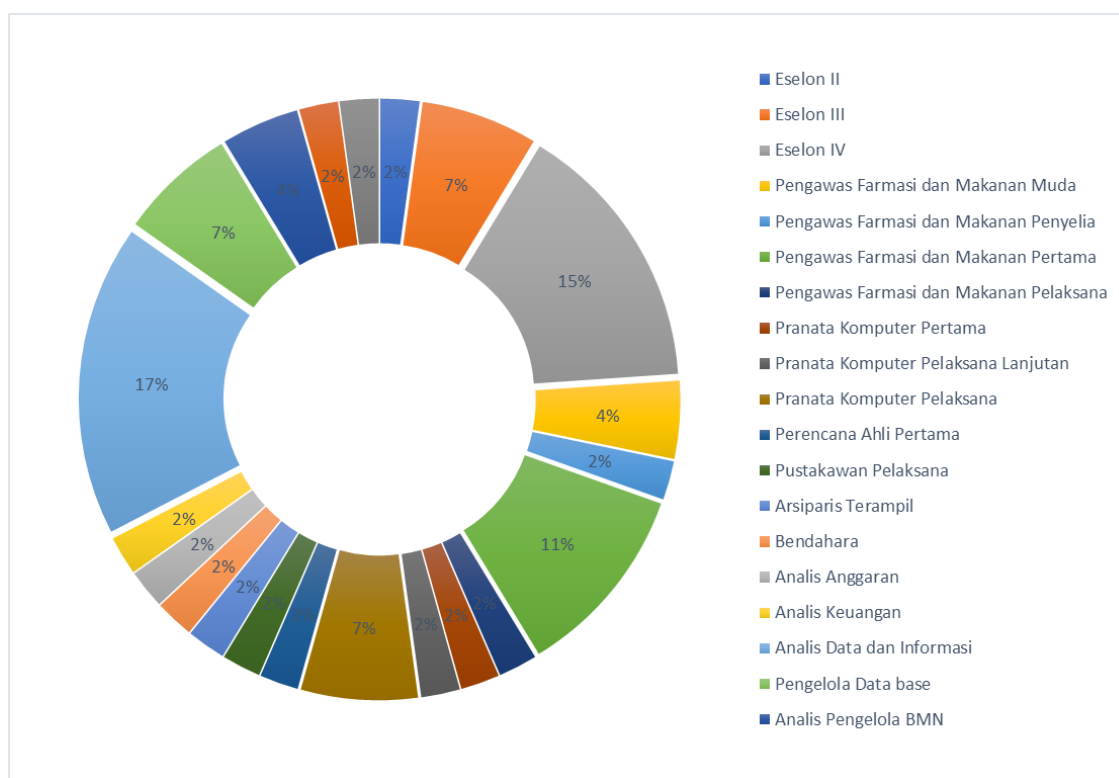
Gambar 3. Profil SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (n=83)

Pendidikan	Jumlah	
	PNS	PPNPN
S2 Teknologi Informasi/Komputer	3	0
S2 Non-Teknologi Informasi	3	0
S1 Teknologi Informasi/Komputer	15	9
S1 Farmasi/Profesi Apoteker	9	7
S1 Non-TI dan Non-Farmasi	8	7
D3 Teknologi Informasi/Komputer	8	2
D3 Non-Teknologi Informasi	4	2
Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Farmasi	1	5
Jumlah	51	32

Tabel 1. Profil SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (n=83)

PNS di lingkungan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan terdiri atas jabatan struktural dan fungsional. Jabatan struktural yang ada di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, terdiri dari 1 (satu) Kepala (Eselon II), 3 (tiga) Kepala Bidang (Eselon III), dan 7 (tujuh) Kepala Subbidang/Subbagian (Eselon IV). Jabatan fungsional yang ada di Pusat

Data dan Informasi Obat dan Makanan terdiri dari Pranata Komputer, Pengawas Farmasi dan Makanan, Perencana, Pustakawan, Arsiparis, Bendahara, Analis Data dan Informasi, Pengelola *Database*, Analis Anggaran, Analis Keuangan, dan Analis Pengelola BMN. Komposisi jabatan struktural dan fungsional dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Komposisi Jabatan di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan (n=46)

Dengan adanya penambahan kelompok substansi di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan, berpengaruh juga dengan kebutuhan sumber daya manusia yang semakin bertambah. Berdasarkan kondisi saat ini serta analisis beban kerja terdapat kekurangan pada segi kuantitas dan peningkatan pada segi kualitas. Unit kerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan telah memetakan formasi ideal yang dibutuhkan pada tahun 2020 – 2024 yaitu sebanyak 122 pada jabatan fungsional tertentu yang di dominasi jabatan pranata komputer dan 25 orang jabatan fungsional umum di bidang keuangan.

3. Capaian Kinerja Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama pada Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020, sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Stakeholder Perspective					
Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE BPOM	3,8	3,68	96,84%	Baik
	Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM	Baseline	100%	100%	Baik
Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	2,8	3,01	107,5%	Baik
	Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	4,63	5,02	108,4%	Baik
Internal Process Perspective					
Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Optimal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	80%	92,95%	116,19%	Sangat Baik
	Persentase Pemenuhan <i>Bussines Continuity Management</i>	15%	12%	80%	Cukup
	Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	Baik
Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	25%	25%	100%	Baik
Meningkatnya Kualitas Data, Informasi dan Infrastruktur TIK	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	100%	100%	100%	Baik
	Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100%	74,43%	74,43%	Cukup
Learn and Growth Perspective					
Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	90	73,46	81,62%	Cukup
	Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	80	79,35	99,19%	Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	75	76,91	102,55%	Baik
Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	1,51	1,25	82,78%	Cukup
	Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data	Baseline	60,98%	100%	Baik
	Sertifikasi ISO 27001	1	1	100%	Baik
Terkelolanya Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	93%	90,4%	97,21%	Baik
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	88%	100%	113,64%	Sangat Baik

Dari tabel di atas, terdapat 12 (dua belas) indikator kinerja dari 9 (sembilan) sasaran strategis yang telah tercapai targetnya dengan kriteria baik, 2 (dua) indikator kinerja dari 2 (dua) sasaran strategis yang telah tercapai targetnya dengan kriteria sangat baik, dan 4 (empat) indikator dari 4 (empat) sasaran kinerja dengan kriteria cukup. Selain itu terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yang capaiannya kurang dari 100%, berikut penjelasannya:

1) Indeks SPBE BPOM;

Pada tahun 2020 target yang di tentukan untuk indikator indeks SPBE BPOM adalah 3,8 sedangkan realisasi capaian indikator ini adalah 3,68 atau belum memenuhi target yang ditentukan. Hal ini dikarenakan nilai indeks pada domain tata Kelola TIK masih rendah yaitu 2,33.

2) Persentase Pemenuhan *Bussines Continuity Management*;

Target untuk indikator ini ada 15% sedangkan realisasi capaiannya sebesar 12%. Hal ini disebabkan karena masih ada 1 kegiatan yang

belum terlaksana yaitu pembahasan *draft* dokumen *bussines continuity management* di level organisasi.

3) Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir;

Dalam pengukuran indikator ini terdapat 2 (dua) komponen yang di hitung yaitu:

KOMPONEN	TARGET	REALISASI
Jenis informasi yang disajikan dalam bentuk dashboard di BOC	18	18
Jumlah pengunjung yang datang langsung ke perpustakaan	397	197

Target jumlah pengunjung yang datang langsung ke perpustakaan mengalami penurunan yang signifikan, hal ini disebabkan adanya pandemi COVID 19 di tahun 2020 yang menganjurkan adanya kebijakan *stay at home* sehingga jumlah pengunjung datang langsung tidak sesuai dengan target yang ditentukan.

4) Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan;

Tahun 2020 target yang di tentukan untuk indikator indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan adalah 90 sedangkan realisasi capaian indikator ini adalah 73,46 atau belum memenuhi target yang ditentukan. Hal ini dikarenakan nilai pada komponen Penguatan Akuntabilitas masih rendah yaitu 5,97 atau dengan keterangan tidak memenuhi syarat.

5) Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan;

Target yang di tentukan untuk indikator Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan adalah 80 sedangkan realisasi capaian indikator ini adalah 79,35 atau belum memenuhi target yang ditentukan. Hal ini dikarenakan nilai pada komponen Pengukuran Kinerja masih rendah yaitu 18,77% dari bobot yang ditentukan sebesar 25%.

6) Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal;

Komponen penilaian dalam indeks ini ada 3 (tiga) yaitu pemanfaatan email, pemanfaatan akses dashboard BOC dan pemutakhiran data dashboard BOC. Target yang ditentukan pada tahu 2020 sebesar

1,51 sedangkan realisasi capaian indikator ini adalah 1,25 atau belum memenuhi target yang ditentukan. Hal ini dikarenakan nilai indeks pada komponen pemanfaatan akses dashboard BOC dan pemutakhiran data dashboard BOC masih rendah yaitu 1 dari nilai indeks yang di tentukan sebesar 3.

7) Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Pada tahun 2020 target yang di tentukan untuk indikator nilai kinerja anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan adalah 93 sedangkan realisasi capaian indikator ini adalah 90,4 atau belum memenuhi target yang ditentukan. Hal ini dikarenakan adanya revisi surat perintah membayar, retur SP2D dan pagu minus.

4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Sebagaimana tercantum dalam rencana strategis (renstra) BPOM Tahun 2020-2024, disebutkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai tantangan, salah satu tantangan tersebut dari aspek teknologi.

Permasalahan:

BPOM diharapkan mampu meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran obat dan makanan daring di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity*), Revolusi Industri 4.0 serta Society 5.0.

Potensi:

Untuk menjawab tantangan tersebut maka Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan perlu menyusun langkah strategis yang mengacu pada inovasi berbasis teknologi tepat guna untuk mendukung kegiatan organisasi BPOM dalam bentuk rencana strategis tahun 2020-2024 yang akan berfokus pada **Membangun SATU DATA dan SATU SISTEM TERINTEGRASI BPOM.**

Beberapa langkah strategis yang dirasa mendesak, diantaranya pengintegrasian data dan aplikasi sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai contoh integrasi sistem pre dan postmarket yang dapat mempermudah dan mempercepat layanan publik BPOM dengan adanya *fast track* registrasi Obat dan Makanan, serta *early warning system* untuk pengawasan postmarket.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis

1. Visi

Dalam rangka mewujudkan visi misi pembangunan diatas BPOM telah menetapkan visi yaitu:

“Obat dan makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Visi BPOM merupakan komitmen Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dalam perannya sebagai unit pendukung BPOM dalam pengawasan obat dan makanan.

2. Misi

Dalam rangka mendukung pencapaian Misi BPOM 2020-2024, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan menjabarkan misinya dengan mempertimbangkan capaian kinerja, potensi dan permasalahan, serta memperhatikan kebutuhan para pemangku, sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan TIK terintegrasi untuk mendukung pengawasan obat dan makanan;
- 2) Menstandarisasi teknologi informasi dan komunikasi di BPOM;
- 3) Meningkatkan keamanan data dan informasi obat dan makanan;
- 4) Melaksanakan manajemen kelembagaan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang professional.

3. Tujuan

Sesuai dengan tugas Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan untuk melaksanakan pengelolaan data dan informasi di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Maka tujuan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan adalah:

SEMULA	MENJADI
Meningkatnya kualitas layanan teknologi informasi di lingkungan BPOM	Terwujudnya pemenuhan standar data, sistem informasi, infrastruktur dan keamanan TIK BPOM;
Terwujudnya kebijakan TIK di lingkungan BPOM yang terstandar	Terwujudnya peningkatan kualitas layanan teknologi informasi di lingkungan BPOM;

Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal;
-	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM

4. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Kebijakan Semula

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	KEBIJAKAN	STRATEGI
Mewujudkan TIK terintegrasi untuk mendukung pengawasan obat dan makanan	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya kualitas layanan teknologi informasi di lingkungan BPOM Terwujudnya kebijakan TIK di lingkungan BPOM yang terstandar 	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> Penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, serta tata kelola data dan informasi yang dapat mendukung proses bisnis BPOM Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor dalam mendukung penguatan dan pengembangan TIK di BPOM. Dukungan dan komitmen pimpinan serta seluruh pihak terkait dalam mewujudkan TIK terintegrasi
Mewujudkan TIK terintegrasi untuk mendukung pengawasan obat dan makanan	Meningkatnya kualitas layanan teknologi informasi di lingkungan BPOM	Meningkatnya Kepuasan <i>Stakeholder</i> terhadap Layanan TIK BPOM	Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> Penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, serta tata kelola data dan informasi yang dapat mendukung proses bisnis BPOM Peningkatan kesadaran pentingnya dukungan TIK dalam kinerja
Menstandarisasi teknologi informasi dan komunikasi di BPOM	Terwujudnya kebijakan TIK di lingkungan BPOM yang terstandar	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Optimal	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi Standar TIK di lingkungan BPOM Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor dalam mendukung penguatan dan pengembangan TIK di BPOM
Mewujudkan TIK terintegrasi untuk mendukung pengawasan obat dan makanan	Meningkatnya kualitas layanan teknologi informasi di lingkungan BPOM	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> Penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, serta tata kelola data dan informasi yang dapat mendukung proses bisnis BPOM Dukungan dan komitmen pimpinan serta seluruh pihak terkait dalam mewujudkan TIK terintegrasi Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor dalam mendukung penguatan dan pengembangan TIK di BPOM Implementasi Standar TIK di lingkungan BPOM
<ol style="list-style-type: none"> Mewujudkan TIK terintegrasi untuk mendukung pengawasan obat dan makanan Meningkatkan keamanan data dan informasi obat dan makanan 	Meningkatnya kualitas layanan teknologi informasi di lingkungan BPOM	Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK		<ol style="list-style-type: none"> Dukungan dan komitmen pimpinan serta seluruh pihak terkait dalam mewujudkan TIK terintegrasi Implementasi Standar TIK di lingkungan BPOM

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	KEBIJAKAN	STRATEGI
Melaksanakan manajemen kelembagaan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang profesional	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima	Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan	Peningkatan kesadaran pentingnya dukungan TIK dalam kinerja
Melaksanakan manajemen kelembagaan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang profesional	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	Peningkatan Kompetensi SDM di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
1. Meningkatkan keamanan data dan informasi obat dan makanan 2. Menstandarisasi teknologi informasi dan komunikasi di BPOM	1. Meningkatkan kualitas layanan teknologi informasi di lingkungan BPOM 2. Terwujudnya kebijakan TIK di lingkungan BPOM yang terstandar	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif		1. Penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, serta tata kelola data dan informasi yang dapat mendukung proses bisnis BPOM 2. Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor dalam mendukung penguatan dan pengembangan TIK di BPOM 3. Dukungan dan komitmen pimpinan serta seluruh pihak terkait dalam mewujudkan TIK terintegrasi
Melaksanakan manajemen kelembagaan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang profesional	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan	1. Penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, serta tata kelola data dan informasi yang dapat mendukung proses bisnis BPOM 2. Peningkatan kesadaran pentingnya dukungan TIK dalam kinerja

5. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Kebijakan Menjadi

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
Mewujudkan TIK terintegrasi untuk mendukung pengawasan obat dan makanan	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE Badan POM	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, serta tata kelola data dan informasi yang dapat mendukung proses bisnis BPOM 2. Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor dalam mendukung penguatan dan pengembangan TIK di BPOM. 3. Dukungan dan komitmen pimpinan serta seluruh pihak terkait dalam mewujudkan TIK terintegrasi
Mewujudkan TIK terintegrasi untuk mendukung pengawasan obat dan makanan	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM	Meningkatnya Kepuasan <i>Stakeholder</i> terhadap Layanan TIK BPOM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, serta tata kelola data dan informasi yang dapat mendukung proses bisnis BPOM 2. Peningkatan kesadaran pentingnya dukungan TIK dalam kinerja
Meningkatkan keamanan data dan informasi obat dan makanan	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Aman dan Andal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu 2. Persentase Pemenuhan <i>Business Continuity Management</i> 3. Indeks CSIRT (Computer Security Indeks Respon Time) 4. Persentase Pemanfaatan Layanan Perpustakaan 5. Jumlah Data Berbagi Pakai 6. Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir 	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Standar TIK di lingkungan BPOM 2. Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor dalam mendukung penguatan dan pengembangan TIK di BPOM
Mewujudkan TIK terintegrasi untuk mendukung pengawasan obat dan makanan	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan terintegrasi dan real time	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, serta tata kelola data dan informasi yang dapat mendukung proses bisnis BPOM 2. Dukungan dan komitmen pimpinan serta seluruh pihak terkait dalam mewujudkan TIK terintegrasi

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
				pengawasan Obat dan Makanan	3. Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor dalam mendukung penguatan dan pengembangan TIK di BPOM 4. Implementasi Standar TIK di lingkungan BPOM
Mewujudkan TIK terintegrasi untuk mendukung pengawasan obat dan makanan	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Terwujudnya Infrastruktur TIK yang Andal	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	1. Dukungan dan komitmen pimpinan serta seluruh pihak terkait dalam mewujudkan TIK terintegrasi 2. Implementasi Standar TIK di lingkungan BPOM
Melaksanakan manajemen kelembagaan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang profesional	Terwujudnya peningkatan kualitas layanan teknologi informasi di lingkungan BPOM	Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif	1. Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan 2. Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan	Peningkatan kesadaran pentingnya dukungan TIK dalam kinerja
Melaksanakan manajemen kelembagaan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang profesional	Terwujudnya peningkatan kualitas layanan teknologi informasi di lingkungan BPOM	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	Peningkatan Kompetensi SDM di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan
Menstandarisasi teknologi informasi dan komunikasi di BPOM	Terwujudnya pemenuhan standar data, sistem informasi, infrastruktur dan keamanan TIK BPOM	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang terintegrasi dan adaptif	1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal 2. Persentase Pemenuhan Standar Sistem Informasi, Infrastruktur, Data dan Keamanan 3. Sertifikasi ISO 27001	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	1. Penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, serta tata kelola data dan informasi yang dapat mendukung proses bisnis BPOM 2. Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor dalam mendukung penguatan dan pengembangan TIK di BPOM 3. Dukungan dan komitmen pimpinan serta seluruh pihak terkait dalam mewujudkan TIK terintegrasi

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
Melaksanakan manajemen kelembagaan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang professional	Terwujudnya peningkatan kualitas layanan teknologi informasi di lingkungan BPOM	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan 2. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan 	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi, serta tata kelola data dan informasi yang dapat mendukung proses bisnis BPOM 2. Peningkatan kesadaran pentingnya dukungan TIK dalam kinerja

6. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Terdapat perubahan pada peta strategi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yaitu penambahan, pengurangan dan perubahan nomenklatur di beberapa indikator kinerja utama Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Penambahan indikator bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi kinerja organisasi, mengawal perubahan, dan menjada Budaya Organisasi (nilai/*value*) Badan POM. Penambahan indikator juga masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM.

1) Penambahan indikator terjadi pada Sasaran Kegiatan 3 dengan rincian indikator sebagai berikut:

SEMULA	MENJADI	KETERANGAN
IKU 1. Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	-	Tidak ada perubahan
IKU 2. Persentase Pemenuhan <i>Business Continuity Management</i>	-	Tidak ada perubahan
IKU 3. Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	IKU 3. Indeks CSIRT (Computer Security Indeks Respon Time)	Seiring dengan adanya satu fungsi baru di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yaitu Fungsi Perencanaan dan Keamanan TIK, maka indikator ini perlu ditambahkan sebagai wujud kesiapan BPOM dalam melaksanakan penanganan insiden keamanan siber. Dengan adanya indikator ini diharapkan dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan terlaksananya tata kelola sistem TIK yang aman dan andal.
IKU 4. Belum ada indikator	IKU 4. Persentase Pemanfaatan Layanan Perpustakaan	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sebagai penanggung jawab atas pengelolaan perpustakaan di BPOM perlu menambahkan indikator mengenai layanan perpustakaan. Tujuan adanya indikator ini adalah untuk memonitoring jumlah pengunjung <i>offline</i> maupun <i>online</i> ke perpustakaan BPOM, sehingga Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dapat terus melakukan perbaikan dan inovasi yang menarik agar pengunjung yang datang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.
IKU 5. Belum ada indikator	IKU 5. Jumlah Data Berbagi Pakai	Indikator ini perlu ditambahkan untuk memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dapat dibagipakaikan melalui portal satu data BPOM, sehingga dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan terlaksananya tata kelola sistem TIK yang aman dan andal.

IKU 6. Belum ada indikator	IKU 6. Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	Indikator ini dipindah dari SK 5 IKU 2 menjadi SK 3 IKU 6. Hal ini dilakukan karena kegiatan pemutakhiran data dan informasi yang dilakukan dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan terlaksananya tata kelola sistem TIK yang aman dan andal.
-------------------------------	--	--

2) Pengurangan indikator terjadi pada indikator berikut:

INDIKATOR KINERJA UTAMA	KETERANGAN
SK 1. IKU 2. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Badan POM	Pengukuran jumlah sistem informasi yang di manfaatkan sudah dilaksanakan saat penilaian Indeks SPBE.
SK 2. IKU 2. Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	Penanggung jawab atas Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik di alihkan ke unit kerja yang lain.
SK 3. IKU 3. Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	Setelah dilakukan reviu kembali indikator ini dirasa tidak relevan lagi dengan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan. Hal ini dikarenakan tidak setiap tahun Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan melaksanakan perjanjian kerjasama dengan Kementerian atau Lembaga lain.
SK 9. IKU 1. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	Mengacu pada surat Plt. Sekretaris Utama tanggal 31 Desember 2021 nomor B-PR.01.02.2.21.12.21.683 tentang Penyampaian Updating Revisi Target Kinerja Unit Organisasi/Satker Tahun 2021-2024

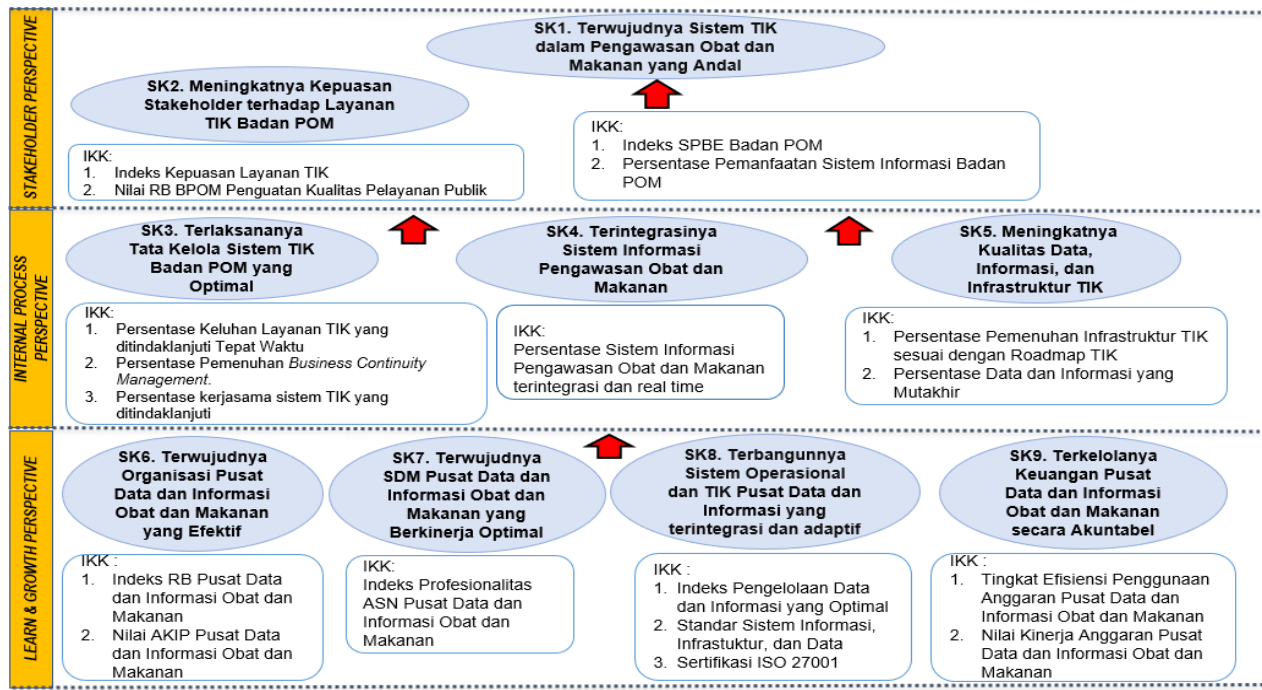
3) Perubahan nomenklatur terjadi pada sasaran kegiatan dan indikator berikut:

SEMULA	MENJADI	KETERANGAN
SK 3. Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK Badan POM yang Optimal	SK. 3. Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Aman dan Andal	Seiring dengan penambahan indikator terkait keamanan data maka sasaran kegiatan yang ingin dicapai oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tidak hanya melaksanakan tata kelola sistem TIK dengan optimal melainkan dapat melaksanakan tata kelola sistem TIK yang aman dan data yang disajikan dapat diandalkan, sehingga perlu dilakukan penyesuaian nomenklatur pada SK 3.
SK 5. Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK	SK 5. Terwujudnya Infrastruktur TIK yang Andal	Pada sasaran kegiatan ini terdapat pemindahan indikator terkait data dan informasi sehingga hanya menyisakan indikator terkait infrastruktur, sehingga sasaran kegiatan yang ingin dicapai adalah mewujudkan infrastruktur TIK yang dapat diandalkan, sehingga perlu dilakukan penyesuaian nomenklatur pada SK 5.

SK 8. IKU 2. Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data	SK 8. IKU 2. Persentase Pemenuhan Standar Sistem Informasi, Infrastruktur, Data dan Keamanan	Definisi operasional dari IKU ini adalah mengukur persentase pemenuhan standar TIK. Standar TIK yang dimaksud meliputi Standar Sistem Informasi, Standar Infrastruktur, Standar Data dan Standar Keamanan Data, sehingga perlu dilakukan penyesuaian nomenklatur pada SK 8. IKU 2.
---	--	--

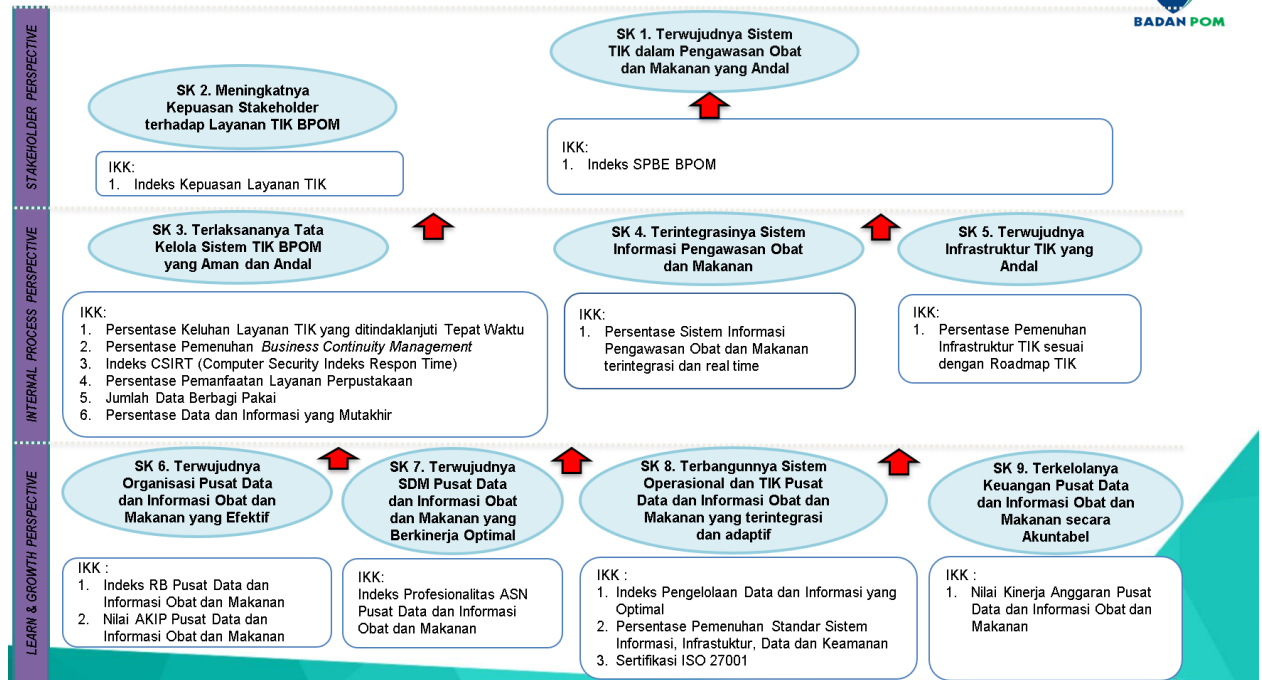
Penambahan indikator ini berlaku sejak tahun 2022, hal ini dikarenakan pembahasan terkait definisi operasional masing-masing indikator pembahasannya belum selesai sampai dengan Reviu Renstra ini ditetapkan.

PETA STRATEGI BSC LEVEL 2 PUSDATIN 2020-2024



Gambar 5. Peta Strategis Semula

REVISI PETA STRATEGI BSC LEVEL 2 PUSDATIN 2021-2024



Gambar 6. Peta Strategis Menjadi

C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

1. Arah Kebijakan, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020- 2024. Arah kebijakan tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja.
2. Strategi, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020- 2024. Strategi tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja.
3. Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan BPOM, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra BPOM 2020- 2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi BPOM dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Badan Pengawas Obat dan Makanan serta mendukung tercapainya sasaran agenda pembangunan 2020-2024, Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan menetapkan 9 (sembilan) sasaran strategis. Sasaran strategis merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dan mencerminkan pengaruh atas ditimbulkannya hasil (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Kunci dan Target sebagai berikut:

Tabel Perubahan Target Indikator Kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020-2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					REALI SASI (2020)	TARGET KINERJA (MENJADI)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Stakeholder Perspective												
1.	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal	Indeks SPBE BPOM	3,8	3,95	4,1	4,25	4,4	3,68	2,58	3,10	3,30	3,50
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM	Baseline	Baseline+4%	Baseline+6%	Baseline+8%	Baseline+10%	100%	-	-	-	-
2.	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM	Indeks Kepuasan Layanan TIK	2,8	2,9	3,0	3,1	3,2	3,01	2,9	3,4	3,45	3,5
		Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	4,63	5,02	5,60	5,65	5,70	5,58	-	-	-	-
Internal Process Perspective												
3.	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Aman dan Andal	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	100%	100%	100%	100%	100%	92,95%	94%	95%	96%	97%
		Persentase Pemenuhan <i>Bussines Continuity Management</i>	15%	23%	31%	39%	47%	12%	23%	31%	39%	47%
		Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	-	-	-

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI (2020)	TARGET KINERJA (MENJADI)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
		Indeks CSIRT (Computer Security Indeks Respon Time)	-	-	-	-	-	0,91	2	3	4	5
		Persentase Pemanfaatan Layanan Perpustakaan	-	-	-	-	-	48,86%	80%	90%	100%	100%
		Jumlah Data Berbagi Pakai	-	-	-	-	-	-	2	3	5	5
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100%	100%	100%	100%	100%	74,43%	100%	100%	100%	100%
4.	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	35%	55%	70%	85%	100%	25%	48%	70%	85%	100%
5.	Terwujudnya Infrastruktur TIK yang Andal	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100%	100%	100%	100%	100%	74,43%	Pindah ke SK 3			
Learn and Growth Perspective												
6.	Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	90	91	93	94	95	73,46	79,2	80,2	81,2	82,2
		Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	80	84	89	91	92	79,35	81,9	84,4	86,9	89,4
7.	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	75	77	80	82	85	76,91	77	78	79	80

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (SEMULA)					REALISASI (2020)	TARGET KINERJA (MENJADI)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
8.	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	1,51	2,00	2,26	2,50	3,00	1,25	2,00	2,25	2,50	3,00
		Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data	Baseline	25%	50%	75%	100%	10%	25%	50%	75%	100%
		Sertifikasi ISO 27001	1 Sertifikat	1 Sertifikat	1 Sertifikat	1 Sertifikat	1 Sertifikat	1 Dokumen	1 Sertifikat	1 Sertifikat	1 Sertifikat	1 Sertifikat
9.	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	88%	89%	90%	91%	92%	100%	89%	-	-	-
		Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	93%	94%	95%	96%	97%	90,40%	93%	93,6%	94,8%	96%

2. Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan dalam Pengawasan Obat dan Makanan adalah salah satu bentuk dukungan manajemen untuk mencapai keberhasilan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan. Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan melaksanakan Program Dukungan Manajemen yang dijabarkan dalam kegiatan Pengelolaan Teknologi Informasi Komunikasi, Data dan Informasi Obat dan Makanan. Adanya penambahan 1 (satu) substansi kelompok tidak berimplikasi terhadap perubahan nomenklatur kegiatan di Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.

3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara umum masih sesuai dengan kebutuhan, dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2020-2024.

E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

SEMULA							MENJADI							Pro PN
Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Realisa si 2020	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024	
Program Dukungan Manajemen Pengelolaan Teknologi Informasi Komunikasi, Data dan Informasi Obat dan Makanan							Program Dukungan Manajemen Pengelolaan Teknologi Informasi Komunikasi, Data dan Informasi Obat dan Makanan							
SS 1	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal						SS 1	Terwujudnya Sistem TIK dalam Pengawasan Obat dan Makanan yang Andal						
1.1	Indeks SPBE BPOM	3,8	3,95	4,1	4,25	4,4	1.1	Indeks SPBE BPOM	3,68	2,58	3,10	3,30	3,50	
1.2	Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM	Baseli ne	Baseli ne+ 4%	Baseli ne+ 6%	Baseli ne+ 8%	Baseli ne+ 10%	1.2	Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM	100%	100%				
SS 2	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM						SS 2	Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan TIK BPOM						
2.1	Indeks Kepuasan Layanan TIK	2,8	2,9	3,0	3,1	3,2	2.1	Indeks Kepuasan Layanan TIK	3,01	2,9	3,4	3,45	3,5	
2.2	Nilai RB BPOM Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	4,63	5,02	5,60	5,65	5,70								
SS 3	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Optimal						SS 3	Terlaksananya Tata Kelola Sistem TIK BPOM yang Aman dan Andal						
3.1	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	100%	100%	100%	100%	100%	3.1	Persentase Keluhan Layanan TIK yang ditindaklanjuti Tepat Waktu	92,9%	94%	95%	96%	97%	

3.2	Persentase Pemenuhan <i>Bussines Continuity Management</i>	15%	23%	31%	39%	47%	3.2	Persentase Pemenuhan <i>Bussines Continuity Management</i>	12%	23%	31%	39%	47%	
3.3	Persentase Kerjasama Sistem TIK yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	100%								
							3.3	Indeks CSIRT (Computer Security Indeks Respon Time)			3	4	5	
							3.4	Persentase Pemanfaatan Layanan Perpustakaan			90%	100%	100%	
							3.5	Jumlah Data Berbagi Pakai			3	5	5	
							3.6	Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir			100%	100%	100%	
SS 4	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan						SS 4	Terintegrasinya Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan						
4.1	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	35%	55%	70%	85%	100%	4.1	Persentase Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi dan Real Time	25%	48%	70%	85%	100%	✓
SS 5	Meningkatnya Kualitas Data, Informasi, dan Infrastruktur TIK						SS 5	Terwujudnya Infrastruktur TIK yang Andal						
5.1	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	100%	100%	100%	100%	100%	5.1	Persentase Pemenuhan Infrastruktur TIK sesuai dengan Roadmap TIK	100%	100%	100%	100%	100%	
5.2	Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	100%	100%	100%	100%	100%	5.2	Persentase Data dan Informasi yang Mutakhir	74,43%	100%				

SS 6	Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif						SS 6	Terwujudnya Organisasi Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Efektif						
6.1	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	90	91	93	94	95	6.1	Indeks RB Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	73,46	79,2	80,2	81,2	82,2	
6.2	Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	80	84	89	91	92	6.2	Nilai AKIP Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	79,35	81,9	84,4	86,9	89,4	
SS 7	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal						SS 7	Terwujudnya SDM Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Berkinerja Optimal						
7.1	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	75	77	80	82	85	7.1	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	76,91	77	78	79	80	
SS 8	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif						SS 8	Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif						
8.1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	1,51	2,00	2,26	2,50	3,00	8.1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal	1,25	2,00	2,25	2,50	3,00	
8.2	Standar Sistem Informasi, Infrastruktur dan Data	Baseline	25%	50%	75%	100%	8.2	Persentase Pemenuhan Standar Sistem Informasi, Infrastruktur, Data dan Keamanan	10%	25%	50%	75%	100%	
8.3	Sertifikasi ISO 27001	1 Sertifikat	1 Sertifikat	1 Sertifikat	1 Sertifikat	1 Sertifikat	8.3	Sertifikasi ISO 27001	1 Dokumen	1 Sertifikat	1 Sertifikat	1 Sertifikat	1 Sertifikat	

SS 9	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel						SS 9	Terkelolanya Keuangan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan secara Akuntabel						
9.1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	88%	89%	90%	91%	92%	9.1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	100%	89%				
9.2	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	93%	94%	95%	96%	97%	9.2	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	90,4%	93%	93,6%	94,8%	96%	

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan organisasi dan tata kerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

2. Rekomendasi

Hasil reviu Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.

BAB III PENUTUP

Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan tersebut. Reviu Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dilakukan untuk menyelaraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada tujuan, sasaran strategis, indikator, maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan dapat teroperasionalkan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan agar memperhatikan hasil reviu Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan. Selain itu, masing-masing pegawai di Lingkungan Satuan Kerja Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan juga perlu melakukan penyesuaian terhadap dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) masing-masing dengan memperhatikan hasil reviu Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan. Melalui reviu Renstra Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan ini, diharapkan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan pelayanan kepada masyarakat serta *stakeholder*.

KEPALA PUSAT DATA DAN INFORMASI
OBAT DAN MAKANAN,



[Handwritten signature]
SYAMSIDAR THAMRIN